
STRATEGI PEMBELAJARAN BISIK -BISIK PERBANKAN CERIA DALAM IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DASAR PERBANKAN PADA KELAS X AKUTANSI SMK NEGERI 1 RANGKASBITUNG

Eti Sumiati
SMKN 1 Rangkas Bitung
Korespondensi : etisumiati17@yahoo.co.id

ABSTRACT

Fundamentals of banking work well so it requires a fun learning method for students. The conventional learning method is by way of teacher-centered lectures so that students become bored and unmotivated and not motivated to master the material, so the teacher must be able to choose a fun learning method. The method in this research is CAR (Classroom Action Research) with data sources for students of class X Accounting 3 SMKN 1 Rangkasbitung. The results of the research on the activity of cycle 1 students doing group assignments were quite good, however, the activities of students asking and answering questions were still not enthusiastic about doing the activity, only 22%, this point still needed improvement. Student activities in discussing in groups reached 91% and students who pay attention to the teacher's explanation reached 86%. Looking at the presentation of students' practical (psychomotor) observations, it turns out that cycle 2 shows that: students doing assignments and discussing in groups are quite good at 90.90%, students who pay attention to teacher explanations are 93.81%, activities carrying out tasks are quite good get 100% , students who pay attention to students' presentations 90.90%. However, students who want to ask and answer questions are still 54.54%. From all of these activities, students are used to and are no longer awkward in doing learning activities with the whisper-whisper strategy of cheerful banking.

Keyword: *Cheerful Whispers and Banking.*

ABSTRAK

Dasar perbankan berhasil dengan baik maka memerlukan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Metode pembelajaran konvensional dengan cara ceramah yang berpusat pada guru sehingga siswa menjadi bosan dan tidak semangat dan tidak termotivasi untuk menguasai materi, sehingga guru harus bisa memilih metode pembelajaran yang menyenangkan. Metode dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan sumber data siswa kelas X Akutansi 3 SMKN 1 Rangkasbitung. Hasil dari penelitian pada kegiatan siklus 1 siswa mengerjakan tugas kelompok cukup baik namun, kegiatan siswa bertanya dan menjawab pertanyaan siswa masih kurang antusias melakukan kegiatan itu hanya 22 %, poin ini masih perlu perbaikan. kegiatan siswa dalam melakukan berdiskusi dalam kelompok mencapai 91 % dan siswa yang memperhatikan penjelasan guru mencapai 86 %. Melihat presentasi dari observasi kegiatan praktek (psikomotor) siswa ternyata siklus 2 ini menunjukkan bahwa: siswa mengerjakan tugas dan berdiskusi dalam kelompok cukup baik mendapatkan 100 %, siswa yang memperhatikan penjelasan guru 93,81 %, kegiatan melaksanakan tugas cukup baik mendapatkan 100 %, siswa yang memperhatikan siswa presentasi 90,90%. Namun siswa yang mau bertanya dan menjawab pertanyaan masih 54,54 %. Dari keseluruhan kegiatan ini siswa sudah terbiasa dan tidak canggung lagi melakukan kegiatan pembelajaran dengan strategi bisik bisik perbankan ceria.

Kata Kunci : Bisik-bisik Ceria dan Perbankan.

A. PENDAHULUAN

Pelajaran merupakan suatu proses perubahan tingkah laku baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, Proses pembelajaran dipengaruhi oleh factor intern dan factor ekstern. Faktor intern berasal dari diri siswa mencakup minat, keinginan, dan kecakapan belajar. Sedangkan factor ekstern diantaranya guru dan segala strateginya. Dalam mengemban tugas, guru menjadi kunci utama dalam proses pembelajaran, karenanya ia dituntut selalu melakukan inovasi pembelajaran mencakup penemuan dan pemanfaatan media, pengelolaan kelas, dan mengatur strategi pembelajaran dengan baik. Keberhasilan proses pembelajaran tercermin dari hasil belajar siswa.

Terkait dengan pembelajaran Dasar Perbankan yang merupakan salah satu pelajaran produktif jurusan akuntansi pada kelas X di smk. Pelajaran Dasar perbankan merupakan pelajaran yang bersifat teori sehingga membuat siswa kurang semangat dalam menghadapi pelajaran ini, agar pembelajaran Dasar perbankan berhasil dengan baik maka memerlukan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Metode pembelajaran konvensional dengan cara ceramah yang berpusat pada guru sehingga siswa menjadi bosan dan tidak semangat dan tidak termotivasi untuk menguasai materi, sehingga guru harus bisa memilih metode pembelajaran yang menyenangkan.

Oleh karena itu peneliti membuat penelitian Tindakan Kelas dengan judul :”Strategi Pembelajaran” Bisik Bisik Perbankan Ceria” Dalam Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar Perbankan Pada Kelas X Akuntansi 3 Smk Negeri 1 Rangkasbitung

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:”Bagaimana Strategi Pembelajaran” Bisik Bisik Perbankan Ceria” Dalam Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar Perbankan Pada Kelas X Akuntansi 3 Smk Negeri 1 Rangkasbitung.

Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu. Menurut Barbes dalam buku “The Gardance of Learning Activetes”, belajar sebagai perubahan tingkah laku dari individu berkat adanya interaksi antar individu dengan individu dengan lingkungan sehingga mereka mampu berinteraksi dalam lingkungannya.

Belajar menurut Slameto (2016:2) secara psikologis adalah “suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya atau belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Skinner (Dimiyati dan Mudjiono, 2009:9) menyatakan “belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik”. Sehingga dengan belajar maka orang akan mengalami perubahan tingkah laku menuju ke hal-hal yang lebih baik. Perubahan tingkah laku tersebut dapat dirasakan oleh dirinya sendiri dan dapat dilihat oleh orang lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan Belajar adalah perubahan tingkah laku pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jadi, dapat dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga yang menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan mengajar dan belajar, di mana pihak yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah siswa yang berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan sikap dan keterampilan siswa sebagai sasaran Pembelajaran. Dalam proses Pembelajaran akan mencakup berbagai komponen lainnya, seperti media, kurikulum, dan fasilitas Pembelajaran.

Darsono (2015:24-25) secara umum menjelaskan pengertian pembelajaran sebagai “suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik”.

Dari berbagai pendapat pengertian Pembelajaran di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan guru dapat mengajar dan siswa dapat menerima materi pelajaran yang diajarkan oleh guru secara sistematis dan saling mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada suatu lingkungan belajar.

Proses Pembelajaran merupakan proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Proses yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum,

sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan media.

Demikian pula kunci pokok pembelajaran ada pada guru (pengajar), tetapi bukan berarti dalam proses pembelajaran hanya guru yang aktif sedang siswa pasif. Pembelajaran menuntut keaktifan kedua belah pihak yang sama-sama menjadi subjek pembelajaran. Jadi, jika pembelajaran ditandai oleh keaktifan guru sedangkan siswanya hanya pasif, maka pada hakikatnya kegiatan itu hanya disebut mengajar. Demikian pula bila pembelajaran dimana siswa yang aktif tanpa melibatkan keaktifan guru untuk mengelolanya secara baik dan terarah, maka hanya disebut belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menuntut keaktifan guru dan siswa.

Hasil Belajar

Tujuan proses hasil belajar mengajar pada hakekatnya adalah adanya perubahan tingkah laku yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa setelah menerima atau menempuh pengalaman belajar. Perubahan tingkah laku yang diharapkan dapat dikuasai siswa biasa disebut dengan hasil belajar. Perubahan-perubahan tingkah laku tersebut dapat berupa penguasaan ilmu pengetahuan, sikap, kebiasaan, tindakan atau keterampilan tertentu.

Dalam proses memperoleh hasil belajar yang baik itu diperlukan metode atau strategi pembelajaran yang tepat artinya yang sesuai dengan kondisi dan keadaan kehidupan sehari-hari yang akrab dengan kita atau istilahnya kontekstual, sehingga apa yang menjadi hasil belajar dapat terpenuhi dengan jumlah pengukuran hasil belajar di atas standar yang ada, selain metode ada juga yang menggunakan Lembar Kerja Siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

Menurut S. Nasution (Darwayan Syah, dkk, 2015:43) mengemukakan Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.

Hasil belajar secara luas menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkahlaku yang menggambarkan suatu keberhasilan yang menyeluruh dari berbagai aspek yang dialami oleh individu yang belajar sehingga bersifat permanen.

Strategi Bisik bisik Ceria

Bisik-bisik ceria merupakan Strategi pembelajaran yang bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan strategi ini siswa di tuntut aktif dalam proses pembelajaran. Bisik-bisik ceria mendorong siswa untuk belajar karena disini siswa harus saling memberikan informasi

yang benar mengenai pembelajaran. Rasa bosan yang sering dialami oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran akan berkurang dengan strategi ini, karena strategi ini mengedepankan aktifitas siswa dengan menggali informasi dan didiskusikan lalu siswa menginformasikan kembali ke siswa lainnya. Setelah diterapkannya strategi pembelajaran bisik-bisik ceria perbankan maka diharapkan pembelajaran Dasar perbankan menjadi lebih efektif.

B. METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu rancangan sampai dengan penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Hal ini terjadi karena kegiatan tersebut dilaksanakan sendiri, di kelas sendiri, dengan melibatkan siswanya sendiri melalui tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi. Dengan demikian, diperoleh umpan balik yang sistematis mengenai apa yang selama ini dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.

Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas juga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pendidikan. Hal ini terjadi karena kegiatan tersebut dilaksanakan sendiri, di kelas sendiri, dengan melibatkan siswanya sendiri melalui tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi. Dengan demikian, diperoleh umpan balik yang sistematis mengenai apa yang selama ini dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu rancangan sampai dengan penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AKL 3 SMK Negeri 1 Rangkasbitung yang berjumlah 44 tahun pelajaran 2020/2021.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan lisan kepada subjek yang diteliti. Wawancara memiliki sifat yang luwes, pertanyaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan subjek, sehingga segala sesuatu yang ingin diungkapkan dapat digali dengan baik. Wawancara yang diajukan secara bebas dan disesuaikan dengan kondisi saat wawancara, wawancara terhadap guru dan siswa dilakukan untuk memperoleh data berupa informasi terkait dengan pembelajaran.

2. Pengamatan atau Observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana meliputi atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi dalam penelitian dilakukan dalam dua tahap, yakni observasi awal dan observasi pelaksanaan tindakan. Observasi awal dilaksanakan pada tahap studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan sebelum dilaksanakan tindakan, sedangkan observasi pelaksanaan tindakan bertujuan untuk merekam aktifitas guru dan siswa dalam hasil belajar.

3. Analisis dokumen

Analisis dokumen dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran dasar perbankan. Dokumen yang digunakan adalah hasil dari kajian siswa yang berupa hasil pengamatan. Analisis dokumen juga dilaksanakan untuk mengetahui adanya tindakan peningkatan kemampuan siswa dalam hasil belajar dasar perbankan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research. Dalam hal ini guru dituntut untuk selalu mencoba mengubah, mengembangkan, dan meningkatkan gaya mengajarnya agar dapat melahirkan model pembelajaran yang sesuai dengan kelasnya.

SMK Negeri 1 Rangkasbitung adalah sebuah sekolah menengah kejuruan negeri yang beralamatkan di Jl. Dewi Sartika No. 61 L Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

Evaluasi hasil belajar dilaksanakan setiap akhir siklus dan wawancara dilakukan setelah kegiatan siklus II berakhir, sehingga diperoleh sebuah hasil penelitian yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang sudah melampaui KKM yang telah ditetapkan 78,00, Sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan, ada dua teknik analisis data yang digunakan

yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif, Analisis kuantitatif digunakan terhadap hasil tes sedangkan analisis kualitatif digunakan terhadap perolehan hasil pengamatan terhadap siswa dan guru.

A. Analisis Data pada siklus 1

No	Pertemuan	Siklus Pertemuan Pertama	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Memperhatikan penjelasan guru	35	86,36 %
2.	Mengerjakan tugas secara individu	44	100 %
3.	Berdiskusi dalam kelompok	40	90,9 %
4.	Bertanya dan menjawab pertanyaan	10	22,72 %

Berdasarkan tabel diatas, ternyata hasil pra siklus ini menunjukkan bahwa: siswa mengerjakan tugas kelompok cukup baik namun, kegiatan siswa bertanya dan menjawab pertanyaan siswa masih kurang antusias melakukan kegiatan itu hanya 22 %, poin ini masih perlu perbaikan. kegiatan siswa dalam melakukan berdiskusi dalam kelompok mencapai 91 % dan siswa yang memperhatikan penjelasan guru mencapai 86 %. Melihat presentasi dari observasi kegiatan praktek (psikomotor) siswa.

Setelah pembelajaran pada pra siklus pertemuan pertama selesai, selanjutnya pada akhir pertemuan diadakan tes formatif untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam menyerap materi yang diberikan dari tes formatif tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel test formatif pada siklus I pertemuan pertama

No	Nilai	Siklus I Pertemuan Pertama	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	2,00-5,00	10	22,72 %
2.	5,50-6,00	12	27,27 %
3.	6,50-7,00	13	29,59 %
4.	7,50-10,00	9	20,45 %

B. Analisis data pada siklus 2

No	Pertemuan	Siklus I Pertemuan Pertama	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Memperhatikan penjelasan guru	41	93,18 %
2.	Mengerjakan tugas secara individu	44	100 %
3.	Berdiskusi dalam kelompok	40	90,90 %
4.	Bertanya dan menjawab pertanyaan	24	54,54 %
5	Memperhatikan siswa presentasi	40	90,90 %

Berdasarkan pada tabel di atas ternyata siklus 2 ini menunjukkan bahwa: siswa mengerjakan tugas dan berdiskusi dalam kelompok cukup baik 90,90 %, siswa yang memperhatikan penjelasan guru 93,81 %, kegiatan melaksanakan tugas cukup baik mendapatkan 100 %, siswa yang memperhatikan siswa presentasi 90,90%. Namun siswa yang mau bertanya dan menjawab pertanyaan masih 54,54 %. Dari keseluruhan kegiatan ini siswa sudah terbiasa dan tidak canggung lagi melaukan kegiatan pembelajaran dengan strategi bisik bisik perbankan ceria.

Tabel hasil tes formatif pada siklus I pertemuan pertama

No	Nilai	Siklus I Pertemuan Pertama	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	2,00-5,00	0	0 %
2.	5,50-6,00	0	0 %
3.	6,50-7,00	0	0 %
4.	7,50-10,00	44	100 %

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara prosentase peningkatan rata-rata hasil aktifitas belajar bagi siswa Kelas XI Akuntansi I SMKN 1 Rangkasbitung mengalami peningkatan. Hal ini, menunjukkan bahwa model pembelajaran Discovery Learning melalui Strategi Pembelajaran “Bisik-Bisik Perbankan Ceria” Secara signifikan dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa. Dengan model pembelajaran ini, dapat menumbuhkan cara belajar siswa aktif dan menumbuhkan keterampilan siswa terhadap materi Perbankan . Dengan inovasi pembelajaran ini, dapat

membuat proses pembelajaran lebih menarik, menantang, aktif dan dinamis. Sehingga dalam proses belajar mengajar dapat membentuk karakter siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, dkk. 2018. PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahtiar., Nugroho N, dan Surjokusumo. 2016. Estimating Young's Modulus and Modulus of Rupture of Coconut Logs using Reconstruction Method. *Jurnal Civil Engineering Dimension* Volume 12, Nomor 2.
- Bueche, Frederick., dan Eugene Hecht. 2005. Teori dan Soal-Soal Fisika Universitas Edisi Kesepuluh. New York : McGraw-Hill
- Dimiyati dan Mudjiono. 2016. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2016. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Huda, Miftahu. 2016. Media Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyasa, H, E. 2016. Praktik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung : Rosda Karya.
- Sudjana, Nana. 2015. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.

